

ABSTRAK

Imam Ma'ruf (084111319), 2016: PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN PEREMPUAN PADA ANGGOTA MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA (NU) CABANG KENCONG KABUPATEN JEMBER

Proses berdirinya Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) merupakan perkembangan lanjut peran wanita dalam lingkungan NU sebagai anggota, yang dilatar belakangi oleh kesadaran emansipasi nasional. Gagasan tentang perlunya membentuk organisasi wanita di lingkungan NU sudah ada sekitar 1938, yang dipimpin oleh Ny R. Djuaesih dan Ny Siti Syarah.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana Pemberdayaan Pendidikan Perempuan dalam Bidang Pendidikan dan Kaderisasi pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember ? 2) Bagaimana Pemberdayaan Pendidikan Perempuan dalam Bidang Dakwah dan Pengembangan Masyarakat pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Pemberdayaan Pendidikan Perempuan dalam Bidang Pendidikan dan Kaderisasi pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember. 2) Mendeskripsikan Pemberdayaan Pendidikan Perempuan dalam Bidang Dakwah dan Pengembangan Masyarakat pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan dalam menentukan subyek penelitian, menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam skripsi ini menggunakan analisis deskriptif melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Adapun hasil dari penelitian ini, *pertama*, pemberdayaan perempuan di bidang pendidikan yang dilakukan oleh Muslimat NU Kencong adalah berupa *workshop* tentang strategi membangun pengetahuan dan nilai karakter peserta didik melalui APE (alat peraga edukatif) dan media pembelajaran, karakter pendidik dan manajemen kepala TK/PAUD/RA. Dengan begitu, para perempuan anggota Muslimat NU yang menjadi kepala TK/PAUD/RA semakin berdaya dalam bidang pendidikannya, sehingga mereka bisa menjadi pendidik yang mampu menjalankan pendidikan keteladanan dan berkarakter, serta bisa mengelola sekolah yang dipimpinnya.

Kedua, pemberdayaan perempuan di bidang dakwah dan pengembangan masyarakat berupa majelis ta'lim setiap bulan sekali, pembacaan dan pengakjian ayat-ayat al-Qur'an oleh para hafidzah agar nilai-nilai Islam bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.